

OPTIMALISASI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN BERBASIS DIGITAL DAN LITERASI INFORMASI MELALUI PROGRAM “PERPUSTAKAAN MILIK DAN UNTUK KITA”

Yohanes Anjar Donobakti

Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Santo Thomas, Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:

*perpustakaan digital;
literasi informasi; SLiMS;
mahasiswa baru; budaya
akademik.*

ABSTRACT

Perpustakaan perguruan tinggi berperan sebagai pusat pembelajaran, penelitian, dan pembentukan budaya akademik. Meskipun telah didukung fasilitas fisik yang memadai dan sistem otomasi Senayan Library Management System (SLiMS), pemanfaatan layanan perpustakaan belum selalu optimal karena perubahan pola belajar, rendahnya literasi informasi, dan terbatasnya pemahaman mahasiswa mengenai katalog digital serta evaluasi sumber ilmiah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai perpustakaan sebagai milik bersama, memperkenalkan pemanfaatan layanan dan koleksi, serta mengembangkan keterampilan awal literasi informasi. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka Orientasi Pendidikan dan Kemahasiswaan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Santo Thomas pada 7–11 Agustus 2023 di Aula Magna dan lingkungan Fakultas Filsafat. Materi “Perpustakaan dan Penggunaannya” disampaikan oleh Dr. Yohanes Anjar Donobakti kepada 80 mahasiswa tingkat I yang tercatat dalam daftar hadir. Metode kegiatan mencakup sosialisasi, demonstrasi layanan, pengenalan katalog digital, diskusi, dan pendampingan praktik pencarian referensi. Validitas pelaksanaan didukung oleh surat tugas, jadwal kegiatan, daftar hadir, berita acara, dan sertifikat narasumber. Hasil pada tingkat proses menunjukkan tersedianya orientasi yang terstruktur, partisipasi peserta yang luas, serta penguatan pemahaman awal mengenai fungsi perpustakaan, etika penggunaan informasi, dan pemanfaatan sistem digital. Karena dokumen pelaksanaan tidak memuat skor individual pre-test dan post-test, artikel menyajikan hasil secara deskriptif dan berbasis verifikasi dokumenter. Keberlanjutan program direkomendasikan melalui pelatihan SLiMS, tugas berbasis sumber pustaka, pendampingan literasi, dan monitoring kunjungan perpustakaan.

Copyright © 2023 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi, tetapi sebagai infrastruktur pengetahuan yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan pembentukan kebiasaan akademik. Dalam pendidikan tinggi, kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara bertanggung jawab menjadi semakin penting karena mahasiswa berhadapan dengan sumber digital yang sangat beragam. Literasi informasi karena itu perlu dipahami sebagai kemampuan akademik sekaligus sikap etis dalam memilih dan memanfaatkan pengetahuan.

Transformasi digital telah mengubah hubungan mahasiswa dengan perpustakaan. Sistem otomasi, katalog daring, basis data, dan koleksi elektronik memungkinkan pencarian informasi dilakukan lebih cepat. Namun, kemudahan akses tidak otomatis menghasilkan kualitas penggunaan informasi. Head, Fister, dan MacMillan (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi kesulitan menilai kredibilitas, bias, dan relevansi informasi dalam lingkungan digital yang dipengaruhi algoritma. Kondisi tersebut menuntut

*Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Berbasis Digital dan Literasi Informasi Melalui Program
“Perpustakaan Milik dan Untuk Kita”- (Yohanes Anjar Donobakti)*

perpustakaan mengembangkan layanan yang tidak hanya menyediakan sumber, tetapi juga membimbing pengguna.

Perpustakaan STFT St. Yohanes telah memiliki ruang koleksi, ruang pengolahan, ruang komputer, ruang baca, serta koleksi buku dan jurnal. Pengelolaan koleksi juga telah menggunakan SLiMS 8 Akasia. Sistem tersebut mendukung pencatatan bibliografi, sirkulasi, keanggotaan, dan penelusuran katalog secara terstruktur (Senayan Developer Community, 2018). Akan tetapi, fasilitas dan teknologi baru memberi dampak apabila pengguna memahami fungsi, prosedur, dan manfaatnya.

Perubahan pola belajar setelah pandemi turut memengaruhi kebiasaan mahasiswa. Sebagian pengguna lebih memilih pencarian melalui mesin telusur umum karena dianggap praktis, meskipun sumber yang ditemukan belum tentu terverifikasi. IFLA (2017) menekankan pentingnya pengorganisasian data bibliografis dan hubungan antarsumber agar pengguna dapat menemukan, mengidentifikasi, memilih, dan memperoleh informasi secara tepat. Karena itu, pengenalan katalog dan struktur koleksi menjadi bagian penting dari orientasi akademik.

Literasi informasi juga berkaitan dengan kesiapan mahasiswa membangun kemandirian belajar. Kerangka pendidikan masa depan menempatkan kemampuan bernalar, bekerja sama, menggunakan teknologi, dan bertanggung jawab terhadap pengetahuan sebagai kompetensi yang perlu dibentuk secara berkelanjutan (OECD, 2019; International Commission on the Futures of Education, 2021). Perpustakaan dapat menjadi ruang konkret untuk mengembangkan kompetensi tersebut melalui aktivitas pencarian, membaca kritis, diskusi, dan penulisan akademik.

Dalam konteks pendidikan yang berorientasi pada pembentukan manusia, perpustakaan mempunyai fungsi komunitarian. Educating to Fraternal Humanism menekankan bahwa pendidikan perlu membangun relasi, solidaritas, dan tanggung jawab bersama, bukan hanya kompetisi individual (Congregation for Catholic Education, 2017). Slogan "Perpustakaan Milik dan untuk Kita" menegaskan bahwa layanan perpustakaan adalah milik komunitas akademik yang harus digunakan, dijaga, dan dikembangkan bersama.

Mahasiswa baru merupakan kelompok strategis karena kebiasaan akademik mereka masih dalam proses pembentukan. Orientasi perpustakaan pada awal studi dapat membantu mahasiswa mengenali tata ruang, aturan peminjaman, jenis koleksi, katalog digital, dan etika penggunaan sumber. Pendampingan sejak awal juga mengurangi kecenderungan menggunakan sumber yang tidak kredibel serta membantu mahasiswa menghubungkan perpustakaan dengan tugas perkuliahan.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam rangka ORDIK Fakultas Filsafat Universitas Katolik Santo Thomas. Kegiatan bertujuan: (1) mengenalkan fungsi dan layanan perpustakaan; (2) meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan katalog dan sumber digital; (3) membangun kesadaran literasi informasi yang kritis dan bertanggung jawab; serta (4) menumbuhkan rasa memiliki terhadap perpustakaan. Kebaruan praktis program terletak pada integrasi orientasi fasilitas, literasi informasi, demonstrasi teknologi, dan pembentukan budaya partisipatif dalam satu sesi pembekalan mahasiswa baru.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Peserta Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Aula Magna dan lingkungan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Santo Thomas sebagai bagian dari Orientasi Pendidikan dan Kemahasiswaan pada

Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Berbasis Digital dan Literasi Informasi Melalui Program "Perpustakaan Milik dan Untuk Kita" – (Yohanes Anjar Donobakti)

7-11 Agustus 2023. Materi utama yang menjadi fokus artikel adalah “Perpustakaan dan Penggunaannya”. Berdasarkan dua halaman daftar hadir, kegiatan diikuti oleh 80 mahasiswa tingkat I.

Pendekatan Kegiatan

Program menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, aplikatif, dan kontekstual. Pendekatan edukatif memberikan pemahaman mengenai fungsi perpustakaan dan literasi informasi. Pendekatan partisipatif membuka ruang tanya jawab dan keterlibatan mahasiswa. Pendekatan aplikatif menekankan demonstrasi penggunaan fasilitas serta katalog, sedangkan pendekatan kontekstual menghubungkan layanan perpustakaan dengan tugas akademik mahasiswa.

Metode yang Digunakan

Metode kegiatan dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

No.	Metode	Uraian
1	Sosialisasi	Penjelasan fungsi perpustakaan, tata tertib, jenis koleksi, layanan, serta tanggung jawab pengguna.
2	Demonstrasi layanan	Pengenalan ruang, prosedur peminjaman, pengembalian, dan pencarian koleksi.
3	Pengenalan SLiMS	Demonstrasi penggunaan katalog digital untuk menelusuri judul, pengarang, subjek, dan lokasi koleksi.
4	Literasi informasi	Penjelasan kriteria relevansi, kredibilitas, kemutakhiran, dan etika penggunaan sumber.
5	Diskusi interaktif	Tanya jawab mengenai kebutuhan referensi, kendala akses, dan penggunaan perpustakaan.
6	Pendampingan praktik	Latihan sederhana mencari bahan pustaka yang sesuai dengan topik akademik.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan kegiatan disusun mulai dari koordinasi, penyiapan materi, penyampaian orientasi, demonstrasi layanan, diskusi, hingga evaluasi proses. Rangkaian tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Kegiatan Utama	Luaran
Persiapan	Koordinasi panitia ORDIK, narasumber, dan pengelola perpustakaan	Kesiapan materi dan fasilitas
Orientasi	Pengenalan fungsi, tata tertib, koleksi, dan layanan	Pemahaman dasar peserta
Demonstrasi	Pengenalan ruang, katalog, SLiMS, dan prosedur layanan	Kemampuan awal menggunakan layanan
Literasi informasi	Pembahasan pencarian dan evaluasi sumber	Kesadaran menggunakan sumber kredibel
Diskusi dan praktik	Tanya jawab serta latihan penelusuran referensi	Partisipasi dan pengalaman awal
Evaluasi	Observasi, umpan balik, dan rekomendasi tindak lanjut	Catatan pengembangan program

Teknik Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi partisipasi, telaah daftar hadir, umpan balik selama diskusi, serta verifikasi dokumen pelaksanaan. Artikel tidak menyajikan nilai pre-test dan post-test karena dokumen yang tersedia tidak memuat skor individual. Data kuantitatif yang digunakan terbatas pada jumlah peserta berdasarkan daftar hadir.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Dokumentasi administratif digunakan untuk memastikan kesesuaian laporan dengan pelaksanaan aktual. Lima jenis dokumen yang tersedia adalah surat tugas, jadwal ORDIK, daftar hadir dua halaman, berita acara, dan sertifikat narasumber. Fungsi verifikasi dan tampilan dokumen disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Dokumentasi Administratif Kegiatan PKM

No.	Dokumen	Fungsi Verifikasi	Dokumentasi
1	Surat Tugas	Memverifikasi penugasan Dr. Yohanes Anjar Donobakti sebagai narasumber, periode 7-11 Agustus 2023, tempat, dan tema materi.	
2	Jadwal ORDIK	Memverifikasi rangkaian kegiatan ORDIK dan posisi materi perpustakaan dalam program orientasi.	
3	Daftar Hadir	Memverifikasi 80 mahasiswa tingkat I yang tercantum dalam dua halaman daftar peserta dan tanda tangan.	
4	Berita Acara	Memverifikasi penyelenggaraan ORDIK, identitas narasumber, materi "Perpustakaan dan Penggunaannya", serta daftar hadir terlampir.	
5	Sertifikat	Memverifikasi penghargaan institusi atas partisipasi Dr. Yohanes Anjar Donobakti sebagai narasumber ORDIK.	

Tabel 3 menunjukkan bahwa kegiatan memiliki bukti administratif yang saling melengkapi. Surat tugas dan jadwal menjelaskan dasar penugasan serta konteks program; daftar hadir membuktikan jangkauan peserta; berita acara mengesahkan pelaksanaan dan materi; sedangkan sertifikat menegaskan pengakuan institusi terhadap narasumber.

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka ORDIK mahasiswa baru Fakultas Filsafat Universitas Katolik Santo Thomas. Surat tugas menetapkan Dr. Yohanes Anjar Donobakti sebagai narasumber untuk materi perpustakaan dan penggunaannya. Materi ditempatkan dalam rangkaian orientasi yang juga mencakup metode belajar dan pembentukan kesiapan akademik mahasiswa.

Penyampaian materi diawali dengan penjelasan bahwa perpustakaan merupakan pusat pembelajaran dan bukan sekadar tempat menyimpan buku. Peserta diperkenalkan pada struktur ruang, tata tertib, mekanisme peminjaman, koleksi referensi, serta fungsi katalog. Narasumber juga menjelaskan bahwa pencarian melalui internet perlu dilengkapi kemampuan mengevaluasi sumber dan memanfaatkan koleksi institusi.

Demonstrasi penggunaan katalog digital diarahkan pada penelusuran berdasarkan judul, pengarang, dan subjek. Peserta kemudian diajak memahami hubungan antara katalog, nomor panggil, lokasi rak, serta ketersediaan koleksi. Diskusi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kebutuhan besar terhadap panduan praktis untuk menemukan buku yang sesuai dengan mata kuliah dan tugas.

Data Partisipasi Peserta

Data kuantitatif yang dapat diverifikasi berasal dari daftar hadir dua halaman. Dokumen tersebut memuat 80 mahasiswa tingkat I. Ringkasan data ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Peserta Berdasarkan Daftar Hadir

Kategori	Jumlah	Sumber Data
Mahasiswa tingkat I	80 orang	Daftar hadir halaman 1-2
Total	80 orang	Dokumen bertanda tangan

Capaian Kegiatan

Capaian kegiatan dianalisis berdasarkan proses orientasi, materi, interaksi peserta, dan dokumen pelaksanaan. Ringkasan capaian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Luaran dan Capaian Kegiatan

Aspek	Capaian	Makna
Pemahaman fungsi perpustakaan	Peserta memperoleh orientasi mengenai perpustakaan sebagai pusat belajar, penelitian, dan pembentukan budaya akademik.	Perubahan orientasi penggunaan
Pengenalan layanan	Peserta mengenali ruang, tata tertib, peminjaman, pengembalian, koleksi, dan layanan referensi.	Kesiapan menggunakan fasilitas
Literasi informasi	Peserta memperoleh dasar memilih sumber yang relevan, kredibel, dan bertanggung jawab.	Kesadaran akademik
Pemanfaatan katalog digital	Peserta diperkenalkan pada penelusuran koleksi melalui SLiMS.	Kemampuan awal pencarian
Partisipasi mahasiswa	Sebanyak 80 mahasiswa tercatat dalam daftar hadir.	Jangkauan program luas
Dokumentasi kegiatan	Tersedia surat tugas, jadwal, daftar hadir, berita acara, dan sertifikat.	Akuntabilitas pelaksanaan

Pembahasan

Kegiatan menunjukkan bahwa orientasi perpustakaan perlu ditempatkan sebagai bagian dari transisi akademik mahasiswa baru. Mahasiswa yang memahami struktur

Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Berbasis Digital dan Literasi Informasi Melalui Program "Perpustakaan Milik dan Untuk Kita" - (Yohanes Anjar Donobakti)

layanan sejak awal memiliki landasan lebih baik untuk mengembangkan kebiasaan belajar mandiri. OECD (2019) menekankan bahwa kompetensi masa depan mencakup kemampuan menggunakan pengetahuan secara bertanggung jawab dan mengambil keputusan berdasarkan informasi.

Pengenalan SLiMS relevan dengan kebutuhan pengelolaan perpustakaan berbasis digital. Sistem otomatis membantu pengguna menelusuri koleksi secara efisien, tetapi manfaatnya bergantung pada kemampuan pengguna memahami kata kunci, subjek, hasil pencarian, dan lokasi koleksi (Senayan Developer Community, 2018). Karena itu, demonstrasi perlu diikuti praktik berulang dalam tugas akademik. Materi literasi informasi menjadi penting karena mahasiswa hidup dalam ekosistem digital yang berlimpah informasi. Head et al. (2020) memperlihatkan bahwa pengguna muda sering mengalami kesulitan mengidentifikasi bias dan kredibilitas informasi. Pembekalan perpustakaan dapat menjadi pintu masuk untuk mengajarkan evaluasi otoritas penulis, kualitas penerbit, ketepatan data, serta relevansi sumber.

Program “Perpustakaan Milik dan untuk Kita” memperkuat dimensi partisipatif. Perpustakaan tidak akan berkembang hanya melalui fasilitas dan pengelola; mahasiswa dan dosen perlu menjadi pengguna aktif, pemberi umpan balik, dan penjaga budaya akademik. Pendekatan tersebut sejalan dengan pendidikan humanisme persaudaraan yang menekankan tanggung jawab bersama dalam membangun lingkungan belajar (Congregation for Catholic Education, 2017). Dokumentasi kegiatan memperlihatkan keterlibatan institusi yang terstruktur. Surat tugas, jadwal, berita acara, dan sertifikat menempatkan materi perpustakaan sebagai bagian resmi ORDIK. Hal ini penting karena literasi informasi tidak seharusnya menjadi kegiatan tambahan yang terpisah dari kurikulum, melainkan terintegrasi dalam proses orientasi, pembelajaran, dan penelitian.

Keterbatasan kegiatan adalah belum tersedianya data kunjungan sebelum dan sesudah program, statistik penggunaan SLiMS, data peminjaman, serta instrumen pre-test dan post-test. Oleh karena itu, artikel tidak mengklaim peningkatan kuantitatif kemampuan peserta. Pelaksanaan berikutnya perlu menggunakan indikator yang dapat diukur, seperti jumlah login katalog, frekuensi kunjungan, peminjaman, dan kualitas sumber yang digunakan dalam tugas.

Keberlanjutan program dapat dilakukan melalui kelas singkat literasi informasi, tur perpustakaan setiap awal semester, pendampingan skriptor, integrasi tugas berbasis pustaka, serta klinik pencarian referensi. Kerangka pendidikan masa depan menegaskan pentingnya institusi membangun ekosistem belajar kolaboratif yang mendukung akses pengetahuan dan tanggung jawab publik (International Commission on the Futures of Education, 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan optimalisasi pemanfaatan perpustakaan dilaksanakan sebagai bagian dari ORDIK Fakultas Filsafat Universitas Katolik Santo Thomas pada 7-11 Agustus 2023. Materi “Perpustakaan dan Penggunaannya” disampaikan oleh Dr. Yohanes Anjar Donobakti dan menjangkau 80 mahasiswa tingkat I berdasarkan daftar hadir. Pelaksanaan dapat diverifikasi melalui surat tugas, jadwal kegiatan, daftar hadir, berita acara, dan sertifikat narasumber.

Kegiatan memberikan orientasi awal mengenai fungsi perpustakaan, tata tertib, koleksi, penggunaan katalog digital, dan literasi informasi. Program juga memperkuat pemahaman bahwa perpustakaan merupakan milik bersama yang mendukung pembelajaran dan penelitian. Karena belum tersedia data pre-test, post-test, statistik

Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Berbasis Digital dan Literasi Informasi Melalui Program “Perpustakaan Milik dan Untuk Kita” – (Yohanes Anjar Donobakti)

kunjungan, dan peminjaman, capaian artikel disajikan secara deskriptif. Program selanjutnya perlu dilengkapi indikator kuantitatif, pelatihan SLiMS, tugas berbasis pustaka, serta monitoring kebiasaan penggunaan perpustakaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Santo Thomas, pimpinan fakultas, panitia ORDIK, pengelola perpustakaan, serta seluruh mahasiswa tingkat I yang mengikuti kegiatan. Apresiasi juga disampaikan kepada pihak yang membantu penyiapan fasilitas, administrasi, dokumentasi, dan pelaksanaan orientasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Congregation for Catholic Education. (2017). Educating to fraternal humanism: Building a civilization of love 50 years after Populorum progressio. Libreria Editrice Vaticana.
- Head, A. J., Fister, B., & MacMillan, M. (2020). Information literacy in the age of algorithms: Student experiences with news and information, and the need for change. Project Information Literacy.
- International Commission on the Futures of Education. (2021). Reimagining our futures together: A new social contract for education. UNESCO.
- International Federation of Library Associations and Institutions. (2017). IFLA library reference model: A conceptual model for bibliographic information. IFLA.
- Mackey, T. P., & Jacobson, T. E. (2019). Metaliterate learning for the post-truth world. ALA Neal-Schuman.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2019). OECD future of education and skills 2030: OECD learning compass 2030. OECD.
- Senayan Developer Community. (2018). Senayan Library Management System (SLiMS) 8 Akasia documentation. SLiMS Developer Community.